

**PENGARUH KOMITE AUDIT INDEPENDEN,  
KEAHLIAN KOMITE AUDIT, DAN  
PERTEMUAN KOMITE AUDIT TERHADAP  
PENGUNGKAPAN EMISI KARBON**

(Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di *Carbon Disclosure Project*  
Nordic Tahun 2015)



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**ANGELA JESSICA LARASATI SIMANIHURUK**  
**NIM. 12030114120079**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**SEMARANG**

**2018**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Angela Jessica Larasati Simanihuruk  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120079  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH KOMITE AUDIT  
INDEPENDEN, KEAHLIAN KOMITE  
AUDIT, DAN PERTEMUAN KOMITE  
AUDIT TERHADAP PENGUNGKAPAN  
EMISI KARBON (Studi Empiris pada  
Perusahaan yang Terdaftar di *Carbon  
Disclosure Project Nordic Tahun 2015*)**

Dosen Pembimbing : Anis Chariri,S.E.,M.Com.,Ph.D.,Ak., CA.

Semarang, 13 Februari 2018

Dosen Pembimbing,

(Anis Chariri,S.E.,M.Com.,Ph.D.,Ak., CA)

NIP. 196708091992031001

## **PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Penyusun : Angela Jessica Larasati Simanihuruk

Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120079

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH KOMITE AUDIT  
INDEPENDEN, KEAHLIAN KOMITE  
AUDIT, DAN PERTEMUAN KOMITE  
AUDIT TERHADAP PENGUNGKAPAN  
EMISI KARBON (Studi Empiris pada  
Perusahaan yang Terdaftar di *Carbon  
Disclosure Project Nordic Tahun 2015*)**

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal : 23 Februari 2018**

### **Tim Penguji :**

1. Anis Chariri,SE,M.Com,Ph.D,Ak. CA. (.....)

2. Dr. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt. (.....)

3. Adi Firman Ramadhan, S.E., M.Ak., Ak., C.A. (.....)

## **PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Angela Jessica Larasati Simanihuruk, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **“Pengaruh Komite Audit Independen, Keahlian Komite Audit, dan Pertemuan Komite Audit terhadap Pengungkapan Emisi Karbon”**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 13 Februari 2018

Yang membuat pernyataan,

(Angela Jessica Larasati Simanihuruk)

NIM. 12030114120079

## **ABSTRACT**

*This study aims to obtain empirical evidence and analyze the influence of independent audit committees, audit committee expertise and audit committee meetings on carbon emissions disclosure in the company. The population in this study is a company registered in CDP (Carbon Disclosure Project) Nordic in 2015. The total sample used in this study was 106 companies based on established criteria.*

*Data analysis was done by descriptive statistic analysis, classical assumption test, and hypothesis test. The results of this research analysis indicate that the independent audit committee, audit committee expertise and audit committee meeting have a significant positive effect on carbon emission disclosure.*

*Keywords: committee audit independent, committee audit expertise and committee audit meeting, carbon emissions disclosure, CDP*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris dan menganalisis pengaruh dari komite audit independen, keahlian komite audit dan pertemuan komite audit terhadap pengungkapan emisi karbon di perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di CDP (*Carbon Disclosure Project*) Nordic tahun 2015. Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 106 perusahaan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

Analisis data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa komite audit independen, keahlian komite audit dan pertemuan komite audit berpengaruh signifikan secara positif terhadap pengungkapan emisi karbon.

Kata kunci: komite audit independen, keahlian komite audit dan pertemuan komite audit, pengungkapan emisi karbon, CDP

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Ayub 42:2**

“Aku tahu, bahwa Engkau sanggup melakukan segala sesuatu, dan tidak ada rencana-Mu yang gagal.”

### **Amsal 4:23**

“Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan, karena hatimu menentukan jalan hidupmu.”

### **Filipi 4:6**

“Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur.”

*Skripsi ini ku persembahkan  
untuk kedua orang tuaku serta abang dan kakakku  
yang aku sangat sayangi.*

## KATA PENGANTAR

Puji Dan Syukur dalam Nama Tuhan Yesus yang telah memberikan segala berkat, rahmat dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul *“Pengaruh Komite Audit Independen, Keahlian Komite Audit, dan Pertemuan Komite Audit terhadap Pengungkapan Emisi Karbon.”* (Studi Empiris Pada Perusahaan yang terdaftar di CDP Nordic Tahun 2015). Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi bagi setiap mahasiswa semester akhir dalam rangka menyelesaikan pendidikan pada program sarjana (S1) Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna baik dari keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak, sehingga dapat dijadikan sebagai masukan yang bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan agar dapat menjadi lebih baik.

Penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Atas bantuan, bimbingan serta dukungan yang telah diberikan kepada penulis maka perkenankan penulis untuk menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus atas segala rahmat, berkat, dan karuniaNya lah penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.



2. Prof. Dr. H. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum., selaku Rektor Universitas Diponegoro yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menempuh pendidikan Program Sarjana (S1).
3. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Anis Chariri, SE, M.Com, Ph.D, Ak. CA. selaku Dosen Pembimbing atas waktu, perhatian dan bimbingan serta arahnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D selaku Ketua Departemen Akuntansi yang telah memberikan motivasi yang membangun bagi penulis.
6. Dr. Darsono, SE., MBA., Akt selaku Dosen Wali yang telah membimbing penulis dari awal hingga akhir studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
7. Para Dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Ekonomika dan Bisnis serta seluruh Karyawan dan Staf Tata Usaha dan Perpustakaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
8. Keluargaku Bapak Parulian Simanihuruk dan Mamak Wartini Silalahi atas segala doa, kasih sayang, dorongan, semangat, bimbingan, dan nasihat. Abang saya Hans Simanihuruk dan kakak saya Grace Vyne Simanihuruk yang senantiasa memberikan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. “Ma partner in crime” Gonong yang selalu menemani anytime & anywhere. Thankyou!

10. Sahabat-sahabat terbaikku dan keluargaku sejak semester 1 Alifia, Aliva, Sekar, Inggid, Ate, Faiz, Lydia, Wahyu dan Tyo, terima kasih atas kebersamaan dan sukacita selama ini.
11. Sahabat ludo dan bacolku tersayang Lidya, Batahi dan Pani yang setia menemaniku selalu.
12. Teman seperjuangan skripsi Alifia, Sintong, Mulvi dan Loli, atas segala kebersamaannya dalam berjuang mengerjakan skripsi dan selalu memberi semangat.
13. Sahabat-sahabat tersayangku sejak SMA Gicil, Arta, Lipeng dan Vaish yang selalu memberikan dukungan, motivasi, sukacita dan kebersamaan yang tidak akan terlupakan.
14. Keluarga IKASATU SEMARANG atas segala kebersamaan, sukacita, keceriaan, doa, dan dukungan yang tiada hentinya.
15. PMK Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang atas segala keceriaan, inspirasi, dukungan, semangat, motivasi dan kebersamaannya.
16. CICO ku tersayang Kak Christy, Kak Vivi, Ipeh, Debora, Deasy atas segala kebersamaan, pengalaman, canda dan tawa yang telah kita lewatin bersama.
17. PMK Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang 2014, Harmony in Diversity yang terkasih.

18. BEM Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang PROGRESIF atas segala kebersamaan, motivasi, inspirasi, dukungan, semangat dan sukacita.
19. Akademik BEM Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang Dinda, Kalies, Jo, Shafira, Faly, Syukron, Nabella, Ela, Rifka, Cinta, Endi dan Cyntia atas segala kebersamaan, pengalaman, inspirasi, susah senang yang kita lewatin bersama.
20. Keluarga besar dan teman hidup 42 hari KKN Desa Wuled, Tirto, Pekalongan Gitta, Asma, Resi, Dhiya, Hanif, kak Okta dan Dida, terimakasih atas segala kebersamaan dan kenangan yang tidak terlupakan.
21. Teman-teman Mahasiswa Program Studi Akuntansi angkatan 2014, serta pihak-pihak lain yang telah memberikan dukungan, bantuan, doa, ilmu, dan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Semoga Tuhan Yesus memberkati dan membalas segala kebaikan semua pihak yang terlibat. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menambah ilmu dan wawasan bagi pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Semarang, 13 Februari 2018

Penulis,

Angela Jessica Larasati Simanihuruk

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI.....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
ABSTRAK.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10

2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu.....	10
2.1.1 Teori Agensi.....	10
2.2 Pengungkapan Emisi Karbon.....	12
2.2.1 Emisi Karbon .....	12
2.2.2 Pengungkapan Emisi Karbon .....	14
2.3 Komite Audit Independen. ....	18
2.4 Keahlian Komite Audit .....	20
2.5 Pertemuan Komite Audit.....	22
2.6 Telaah Riset Sebelumnya .....	23
2.7 Kerangka Pemikiran Teoritis dan Hipotesis .....	27
2.7.1 Komite Audit Independen dan Pengungkapan Emisi Karbon. ....	28
2.7.2 Keahlian Komite Audit dan Pengungkapan Emisi Karbon.....	29
2.7.3 Pertemuan Komite Audit dan Pengungkapan Emisi Karbon .....	31
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 33
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	33
3.1.1 Variabel Dependen.....	33
3.1.1.1 Pengungkapan Emisi Karbon .....	33
3.1.2 Variabel Independen .....	34
3.1.2.1 Komite Audit Independen .....	34
3.1.2.2 Keahlian Komite Audit .....	35
3.1.2.3 Pertemuan Komite Audit.....	36
3.2 Populasi dan Sampel .....	36
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	37
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	37
3.5 Metode Analisis .....	38
3.5.1 Statistik Deskriptif .....	38

3.5.2	Metode Analisis Regresi Linier Berganda .....	39
3.5.3	Uji Asumsi Klasik .....	39
3.5.3.1	Uji Normalitas .....	39
3.5.3.2	Uji Multikolinearitas .....	40
3.5.3.3	Uji Heteroskedastisitas .....	40
3.5.4	Pengujian Hipotesis .....	41
3.5.4.1	Koefisien Determinasi .....	41
3.5.4.2	Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F) .....	42
BAB IV HASIL DAN ANALISIS .....		43
4.1	Deskripsi dan Objek Penelitian .....	43
4.2	Analisis Data .....	44
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif .....	44
4.2.2	Uji Asumsi Klasik .....	46
4.2.2.1	Uji Normalitas .....	47
4.2.2.2	Uji Multikolonieritas .....	49
4.2.2.3	Uji Heteroskedestisitas .....	50
4.2.3	Uji Hipotesis .....	52
4.2.3.1	Koefisien Determinasi .....	53
4.2.3.2	Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F) .....	54
4.3	Interpretasi Hasil .....	55
4.3.1	Pengaruh Komite Audit Independen Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon .....	56
4.3.2	Pengaruh Keahlian Komite Audit Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon .....	57
4.3.3	Pengaruh Pertemuan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon .....	59

BAB V PENUTUP.....	62
5.1 Kesimpulan.....	62
5.2 Keterbatasan.....	63
5.3 Saran.....	64

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	25
Tabel 4.1	Populasi dan Sampel Penelitian .....	43
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif.....	45
Tabel 4.3	Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> .....	49
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolonieritas.....	50
Tabel 4.5	Hasil Uji Park.....	52
Tabel 4.6	Hasil Uji Regresi .....	53
Tabel 4.7	Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	54
Tabel 4.8	Hasil Uji Statistik F .....	54
Tabel 4.9	Hasil Uji Hipotesis .....	55



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis .....	28
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Histogram.....	47
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas P-Plot.....	48
Gambar 4.3 Grafik <i>Scatterplot</i> .....	51

## **DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN A Tabulasi .....	69
LAMPIRAN B Hasil Analisis SPSS Regresi Linear Berganda.....	72
LAMPIRAN C CDP Checklist .....	76

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perubahan iklim adalah masalah penting yang dihadapi pada saat ini (Stern, 2007). Perubahan iklim tampaknya juga menjadi isu-isu keberlanjutan yang paling menonjol (van Vuuren et al., 2007). Peningkatan gas rumah kaca yang merusak lapisan-lapisan atmosfer adalah alasan utama dari perubahan iklim yang terjadi saat ini (Begg et al., 2005). Karbon dioksida (CO<sub>2</sub>) merupakan hasil dari gas rumah kaca yang dipancarkan ketika bahan bakar fosil seperti minyak, gas alam dan batubara dibakar. Perubahan iklim memiliki dampak yang sangat besar bagi kehidupan manusia salah satunya dapat menimbulkan pemanasan global.

Saat ini, pemanasan global bukan hanya isu lingkungan tapi juga salah satu tantangan terbesar bagi masyarakat internasional. Llewellyn (2007) mencatat bahwa kemajuan perubahan iklim mungkin lambat dan sulit diukur namun memberikan dampak yang besar terhadap bisnis. Pada saat ini banyak perusahaan menghasilkan limbah yang mengandung gas karbon dioksida, karbon monoksida, dan gas metana lainnya yang dapat merusak kesehatan masyarakat serta berbahaya terhadap lingkungan serta menyebabkan pencemaran udara dan meningkatkan pemanasan global (Berthelot & Robert, 2011), sehingga perusahaan harus

melakukan pengelolaan limbah dengan baik yaitu dengan berbagai langkah sebagai solusi untuk menjaga lingkungan dan kesehatan masyarakat.

Salah satu langkah konkrit sebagai solusi untuk menjaga lingkungan dan mengurangi emisi karbon yaitu dengan dibentuknya Protokol Kyoto. Protokol Kyoto adalah amandemen yang dilakukan oleh PBB tentang Perubahan Iklim (*United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC)*). Protokol Kyoto ditandatangani oleh 37 negara yang merupakan negara-negara maju yang terdapat didalam Annex I dalam UNFCCC dan salah satunya adalah negara-negara di kawasan Nordic (Denmark, Finlandia, Islandia, Norwegia dan Swedia) yang memiliki kewajiban untuk menurunkan emisi karbon di Nordic hingga 5,2% dibawah tingkat emisi di tahun 1990.

Selain itu, saat ini telah terjadi pergeseran paradigma bisnis dari 1P yaitu Profit menjadi 3P yaitu *People, Planet, Profit* (Elkington, 1998). Perusahaan saat ini tidak hanya memperhatikan pada sisi finansial saja yaitu profit (*single bottom line*), kini dikenal juga konsep *triple bottom line*. Konsep *triple bottom line* dikembangkan dengan istilah *economic prosperity, environmental quality* dan *social justice*. Jika sebuah perusahaan ingin mempertahankan kelangsungan hidupnya, maka perusahaan tersebut harus mengejar keuntungan (*profit*), memperhatikan dan terlibat pada pemenuhan kesejahteraan masyarakat (*people*) dan turut berkontribusi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan (*planet*) (Elkington, 1998).

Implementasi dari perubahan paradigma bisnis dari 1P menjadi 3P adalah adanya kecenderungan perusahaan untuk mengungkapkan informasi yang berkaitan dengan dampak negatif dari bisnis, salah satunya adalah dengan pengungkapan emisi karbon (*carbon emission disclosure*). Keuntungan jika perusahaan melakukan pengungkapan emisi karbon adalah mendapatkan legitimasi dari para stakeholder, menghindari ancaman-ancaman terutama bagi perusahaan-perusahaan yang menghasilkan gas rumah kaca (*greenhouse gas*) seperti peningkatan *operating costs*, pengurangan permintaan (*reduced demand*), risiko reputasi (*reputational risk*), proses hukum (*legal proceedings*), serta denda dan pinalti (Berthelot & Robert, 2011)

Beberapa perusahaan sudah mencoba untuk melakukan pengungkapan lingkungan, namun untuk mengukur seberapa luas pengungkapan lingkungan tidak mudah untuk dilakukan. Oleh karena itu muncul beberapa lembaga pemeringkat seperti CDP *Worldwide Company*. Lembaga pemeringkat ini memberikan penilaian berupa skor yang menggambarkan keadaan perusahaan-perusahaan yang terdaftar. Salah satu wilayah yang aktif melakukan pengungkapan adalah negara-negara di wilayah Nordic.

Dengan semakin banyak perusahaan yang melakukan pengungkapan emisi karbon maka diharapkan perusahaan dapat mengurangi emisi karbon yang dihasilkan dan menghindari terjadinya kerusakan lingkungan. Namun belum jelas apa yang mempengaruhi pengungkapan emisi karbon tersebut. Beberapa riset telah dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pengungkapan emisi karbon, misalnya Choi, Lee, & Psaros (2013) menemukan

bukti empiris bahwa tata kelola perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon. Selanjutnya, beberapa riset lain cenderung lebih berkenaan dengan pengungkapan lingkungan, misalnya Smith, Yahya, & Marzuki Amiruddin (2007) berpendapat bahwa terdapat hubungan positif antara kepemilikan perusahaan dan profitabilitas terhadap pengungkapan lingkungan. Waryanto (2010) menemukan bahwa ada pengaruh antara pertemuan komite audit dengan pengungkapan lingkungan. Sedangkan riset mengenai hubungan komite audit independen, keahlian komite audit dan pertemuan komite audit terhadap pengungkapan emisi karbon masih jarang dilakukan dan merupakan variabel baru, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

Pelaksanaan pengungkapan emisi karbon di perusahaan tidak terlepas dari adanya peran dari komite audit. Komite audit diharapkan dapat mengawasi proses pelaporan keuangan seperti halnya pengungkapan emisi karbon, karena komite audit dapat membantu dewan komisaris untuk bertanggungjawab dalam memberikan pengawasan secara menyeluruh (Komite Nasional Kebijakan *Corporate Governance*).

Arens, Loebbecke, Elder, & Beasley (2000) berpendapat bahwa komite audit adalah sejumlah anggota direksi perusahaan yang bertanggung jawab dan membantu auditor independen terhadap manajemen. Sebagian besar komite audit terdiri dari tiga sampai lima atau kadang sebanyak tujuh direktur yang bukan bagian dari manajemen perusahaan. Terdapat beberapa karakteristik komite audit untuk mengukur efektivitas kinerja dari komite audit seperti independensi, keahlian dan aktivitas komite audit (Felo, Krishnamurthy, & Solieri, 2003).

Independensi adalah salah satu karakteristik yang cukup penting yang harus dimiliki komite audit untuk menunjukkan keefektifan komite audit (Carcello dan Neal, 2003), karena independensi berarti komite audit mandiri dan bebas dari kepentingan apapun dalam mengawasi perusahaan (Hamid et al., 2015).

Dalam melakukan pengawasan pelaporan keuangan perusahaan, keahlian komite audit juga merupakan elemen penting dalam mengukur keefektifan komite audit. Berdasarkan pada teori agensi, komite audit harus memiliki beberapa keahlian untuk menghindari terjadinya asimetri informasi dan kepentingan diantara agen dan prinsipal. Komite audit yang memiliki keahlian keuangan dan akuntansi cenderung lebih mampu melakukan proses pengawasan yang baik dibandingkan dengan komite audit yang tidak memiliki keahlian keuangan atau akuntansi (Zhang, Zhou, & Zhou, 2007). Akibatnya, dengan adanya komite audit dengan keahlian akuntansi dan keuangan di suatu perusahaan diharapkan dapat mendorong pelaksanaan pengungkapan emisi karbon dengan lebih baik.

Selanjutnya, aktivitas komite audit juga merupakan karakteristik yang menunjukkan keefektifan komite audit. Aktivitas komite audit dapat dilihat dalam bentuk pertemuan rapat komite audit. Berdasarkan pada *Agency Theory*, agar agen dapat bekerja dengan baik untuk kepentingan prinsipal, cara yang bisa dilakukan adalah dengan melakukan pengawasan yang baik. Pertemuan rutin komite audit diharapkan dapat menghasilkan komite audit yang lebih efektif dalam proses pengawasan pelaporan keuangan, mengawasi kualitas informasi dari agen, dan kualitas audit (Goodwin-Stewart & Kent, 2006; Song & Windram, 2004). Komite audit yang lebih sering melakukan pertemuan rapat diharapkan dapat melakukan

proses pengawasan lebih efektif dibandingkan dengan komite audit yang jarang melakukan pertemuan (Zhang et al., 2007).

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dijelaskan di atas, diharapkan variabel independen yaitu komite audit independen, keahlian komite audit dan pertemuan komite audit dapat mempengaruhi variabel dependen pengungkapan emisi karbon.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Pemanasan global (*global warming*) adalah fenomena peningkatan temperatur global dari tahun ke tahun karena terjadinya efek rumah kaca yang disebabkan oleh meningkatnya emisi gas rumah kaca sehingga energi matahari terperangkap dalam atmosfer bumi (Maps, 2011). Saat ini perusahaan-perusahaan di dunia mulai mempertimbangkan risiko yang cukup material terkait perubahan iklim, baik dampak fisik secara langsung terhadap bisnis atau melalui kebijakan perubahan iklim yang mengubah pola konsumsi di masyarakat (Luo, Tang, & Lan, 2013).

Upaya pengurangan emisi karbon yang dilakukan perusahaan dapat diketahui melalui akuntansi karbon, dimana setiap perusahaan dapat mengukur emisi karbon yang dihasilkan, membuat strategi untuk menguranginya, mencatatnya serta melaporkannya pada *stakeholder* perusahaan sebagai bagian dari kesepakatan dalam Protokol Kyoto. Upaya lainnya untuk mengurangi emisi karbon adalah dengan menggunakan pengungkapan emisi karbon (*Carbon Emission Disclosure*).



Selama ini sudah ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan pengungkapan emisi karbon, sekalipun penelitian tersebut ditemukan di dalam beberapa artikel, namun penelitian-penelitian tersebut memberikan hasil yang tidak konsisten. Oleh karena itu, penelitian yang saat ini dilakukan bertujuan untuk menguji kembali penelitian yang ada dengan data terbaru dan menambahkan variabel baru yaitu komite audit independen, keahlian komite audit dan pertemuan komite audit. Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah diuraikan di atas tujuan dari penelitian adalah untuk menemukan bukti empiris yang menunjukkan bahwa:

1. Apakah komite audit independen mempengaruhi pengungkapan emisi karbon?
2. Apakah keahlian komite audit mempengaruhi pengungkapan emisi karbon?
3. Apakah pertemuan komite audit mempengaruhi pengungkapan emisi karbon?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah diuraikan di atas tujuan dari penelitian adalah untuk menemukan bukti empiris yang menunjukkan bahwa:

1. Pengaruh Komite Audit Independen terhadap pengungkapan emisi karbon.
2. Pengaruh Keahlian Komite Audit terhadap pengungkapan emisi karbon.
3. Pengaruh Pertemuan Komite Audit terhadap pengungkapan emisi karbon.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari adanya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan pemahaman mengenai faktor yang mempengaruhi tingkat pengungkapan emisi karbon pada perusahaan.
2. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam membuat keputusan investasi yang tepat pada perusahaan yang lebih peduli terhadap isu lingkungan, dapat menjadikan perusahaan untuk lebih perhatian terhadap permasalahan emisi karbon serta dapat menjadikan pertimbangan perusahaan untuk menerapkan pengungkapan emisi karbon secara menyeluruh dan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat digunakan sebagai tambahan acuan untuk penelitian sejenis dan penelitian – penelitian selanjutnya.

### **1.5 Sistematika Penelitian**

Penelitian ini disusun menggunakan sistematika secara berurutan yang terdiri dari beberapa bab yaitu : Bab I Pendahuluan, Bab II Telaah Pustaka, Bab III Metode Penelitian , Bab IV Hasil dan Analisis, Bab V Penutup. Deskripsi dari masing-masing dari bab diatas akan dijelaskan sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Unsur-unsur yang terdapat dalam bab ini adalah latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

## BAB II : TELAAH PUSTAKA

Pada bab telaah pustaka ini akan menjelaskan tentang landasan teori yang mendukung dari perumusan hipotesis, penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian, kerangka penelitian dari hipotesis serta hipotesis penelitian itu sendiri.

## BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang deskripsi bagaimana penelitian akan dilakukan. Oleh sebab itu, pada bab ini akan menguraikan mengenai : Variable penelitian dan definisi operasional, penentuan sample, jenis dan sumber data, metode yang digunakan dalam pengumpulan data serta metode analisis.

## BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Dalam bab ini menguraikan deskripsi tentang objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil olah data dan pembahasan hasil dari penelitian.

## BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang jawaban-jawaban dari pertanyaan yang ada pada rumusan masalah dan dari sini juga dapat ditarik kesimpulan apa implikasi teoritis penelitian dan keterbatasan apa yang ada dalam penelitian ini.